



## **Kepatuhan Pedagang Pasar Terhadap Pembayaran Retribusi: Studi Empiris Pada Pasar Antasari Banjarmasin**

**Rifqi Novriyandana\*<sup>1</sup>, Fatimatus Zahroh<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Lambung Mangkurat

\*Corresponding author: [rnovriyandana@ulm.ac.id](mailto:rnovriyandana@ulm.ac.id)

### **Abstrak**

Retribusi pasar adalah pungutan atas penggunaan tempat di pasar yang disediakan pemerintah daerah. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan, tarif, fasilitas pasar, dan regulasi terhadap kepatuhan pembayaran retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin. Dengan populasi 371 pedagang, metode Slovin menghasilkan sampel 156 pedagang. Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa pengetahuan, tarif, dan regulasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, sedangkan fasilitas pasar tidak.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Pedagang; Pengetahuan; Tarif Retribusi; Fasilitas Pasar; Regulasi Retribusi Pasar

### **Abstract**

Market retribution is a levy charged for the use of market spaces provided by local governments. This study analyzes the influence of knowledge, tariff, market facilities, and retribution regulations on compliance with retribution payments at Antasari Market, Banjarmasin. With a population of 371 traders, the Slovin formula resulted in a sample of 156 traders. Multiple linear regression analysis using SPSS version 25 revealed that knowledge, tariffs, and regulations significantly influence compliance, while market facilities do not.

**Keywords:** Traders' Compliance; Knowledge; Retribution Tariff; Market Retribution Regulation

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan daerah adalah suatu aspek penting dalam pelaksanaan desentralisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan pelayanan pemerintah daerah. Dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kebijakan otonomi daerah memberikan kewenangan bagi pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan melalui retribusi daerah. Salah satu bentuk retribusi yang signifikan adalah retribusi pasar, yang merupakan pungutan atas pemanfaatan fasilitas pasar yang dikelola pemerintah daerah (Maulidia et al., 2024). Retribusi pasar memiliki peranan penting dalam mendukung pembiayaan sarana dan prasarana pasar yang menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi masih menjadi tantangan besar bagi pemerintah daerah, termasuk di Pasar Antasari, salah satu pasar terbesar di Kota Banjarmasin.

Realisasi penerimaan retribusi pasar Antasari selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif, bahkan cenderung menurun. Penurunan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang menggambarkan target dan realisasi penerimaan retribusi pasar Antasari :

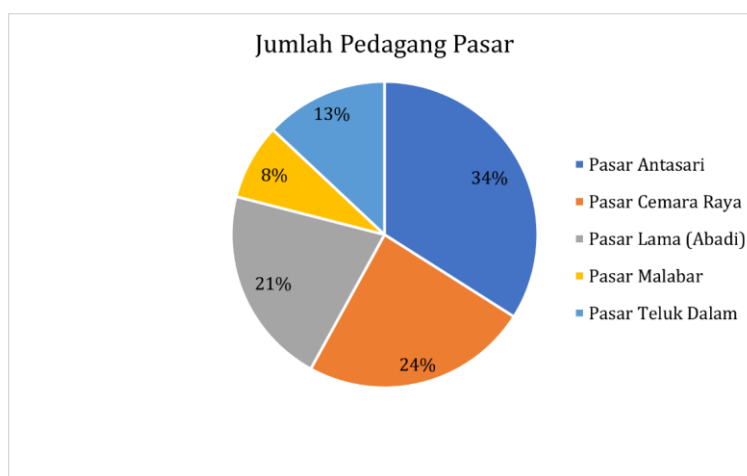
Tabel 1. Target dan Realisasi Retribusi Pasar Antasari

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2021	1,400,000,000	1,356,156,000	97 %

2022	1,400,000,000	1,151,396,000	82 %
2023	1,500,000,000	1,116,744,000	74 %

Sumber: Data diolah, 2024

Penurunan realisasi retribusi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dampak pandemi Covid-19 yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Penelitian yang dilakukan Eryafdi (2021) menyatakan COVID-19 memengaruhi konsumsi masyarakat. Masyarakat cenderung mengurangi konsumsi karena kondisi perekonomian yang tidak menentu. Selain itu, hasil observasi awal di Pasar Antasari mengidentifikasi beberapa permasalahan lain, seperti ketidaksesuaian tarif retribusi dengan kemampuan pedagang, kurangnya fasilitas pendukung, serta regulasi yang belum sepenuhnya efektif. Pasar Antasari dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan pasar terbesar di Kota Banjarmasin, dengan jumlah pedagang mencapai 371 atau 34% dari total pedagang pasar di kota ini. Perbandingan jumlah pedagang di beberapa pasar utama di Kota Banjarmasin dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Pedagang di Pasar Kota Banjarmasin  
Sumber: Data diolah, 2024

Temuan ini menyoroti pentingnya untuk memahami lebih mendalam lagi berbagai macam faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi pasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh pengetahuan pedagang, tarif retribusi, fasilitas pasar, dan regulasi terhadap kepatuhan pedagang membayar retribusi di Pasar Antasari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi strategis untuk meningkatkan pengelolaan retribusi di pasar ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, tarif retribusi, fasilitas pasar, dan regulasi retribusi pasar terhadap kepatuhan pedagang dalam pembayaran retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin. Variabel independen yang diteliti meliputi pengetahuan ( $X_1$ ), tarif retribusi ( $X_2$ ), fasilitas pasar ( $X_3$ ), dan regulasi retribusi pasar ( $X_4$ ). Sementara itu, variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepatuhan pembayaran retribusi ( $Y$ ). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik survei. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup, yaitu para responden memilih jawaban dari berbagai opsi pertanyaan yang telah disediakan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik untuk menjawab tujuan penelitian (Fatihudin, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Pasar Antasari Banjarmasin, dengan pertimbangan bahwa pasar ini merupakan lokasi yang strategis untuk mengamati pembayaran retribusi pedagang. Populasi penelitian terdiri dari 371 pedagang aktif di Pasar Antasari Banjarmasin, yang secara rutin

melakukan pembayaran retribusi harian maupun bulanan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memakai metode simple random sampling, yaitu memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih. Untuk menentukan jumlah sampel, memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan tertentu. Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini melibatkan 156 pedagang sebagai sampel yang representatif dari populasi. Analisis dilakukan dengan cara uji regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki - laki	67	43 %
	Wanita	89	57 %
	<b>Jumlah</b>	156	100 %
<b>Pendidikan</b>	SD	7	4 %
	SMP	36	23 %
	SMA/SMK	83	54 %
	S1	30	19 %
	<b>Jumlah</b>	156	100 %

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Merujuk pada tabel dua, data berdasarkan jenis kelamin menunjukkan total responden sebanyak 156 orang. Dari jumlah tersebut, responden laki-laki berjumlah 67 orang (43%) sedangkan responden perempuan mencapai 89 orang (57%). Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebanyak 7 orang (4%) berpendidikan SD, 36 orang (23%) berpendidikan SMP, 83 orang (54%) berpendidikan SMA/SMK, dan 30 orang (19%) memiliki pendidikan S1. Dengan demikian, total keseluruhan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 156 orang.

### Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 3. Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Validitas	Reabilitas
Pengetahuan	X1.1 - X1.5	0.657, 0.859, 0.643, 0.860, 0.685	0.795
Tarif Retribusi	X2.1 - X2.5	0.757, 0.856, 0.750, 0.834, 0.592	0.819
Fasilitas Pasar	X3.1 - X3.5	0.788, 0.836, 0.716, 0.819, 0.756	0.843
Regulasi Retribusi Pasar	X4.1 - X4.5	0.737, 0.739, 0.762, 0.816, 0.711	0.808
Kepatuhan Pembayaran Retribusi	Y1.1 - Y1.5	0.855, 0.792, 0.561, 0.790, 0.864	0.836

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 3 menyatakan bahwa semua nilai variabel pada uji validitas bernilai lebih

dari R tabel yaitu  $> 0.1572$ , dan pada uji reabilitas nilai cronbarch alpha bernilai  $> 0,60$ , sehingga dinyatakan semua butir pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

### Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters <sup>a</sup> b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49536417
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.090
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel empat, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah  $0,064 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan
Pengetahuan	0,111
Tarif Retribusi	0,298
Fasilitas Pasar	0,304
Regulasi Retribusi Pasar	0,109

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel lima, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Gletjser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan ( $X_1$ ) adalah 0,111, tarif retribusi ( $X_2$ ) adalah 0,298, fasilitas pasar ( $X_3$ ) adalah 0,304, dan regulasi retribusi pasar ( $X_4$ ) adalah 0,109. Karena semua nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Sig	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan	0,895	1,117
Tarif retribusi	0,770	1,299
Fasilitas Pasar	0,882	1,134
Regulasi Retribusi Pasar	0,832	1,201

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel enam, seluruh variabel independen dalam model penelitian menunjukkan nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $\leq 10$ . Berdasarkan hasil ini, dinyatakan bahwa antara variabel independen dalam model regresi yang di gunakan tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,207	0,461
	Pengetahuan	-0,158	0,072
	Tarif Retribusi	0,350	0,073
	Fasilitas Pasar	-0,020	0,070
	Regulasi Retribusi Pasar	0,297	0,077

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Tabel 7 menyatakan hasil regresi linear berganda dengan nilai konstanta 2,207 dan koefisien untuk variabel independen sebagai berikut: pengetahuan ( $X_1$ ) -0,158, tarif retribusi ( $X_2$ ) 0,350, fasilitas pasar ( $X_3$ ) -0,020, dan regulasi retribusi pasar ( $X_4$ ) 0,297. Variabel tarif retribusi ( $X_2$ ) dan regulasi retribusi pasar ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap variabel dependen, sementara pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif, dan fasilitas pasar ( $X_3$ ) tidak signifikan.

## Uji Parsial/ Hipotesis

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,041	4	4,010	15,921	.000 <sup>b</sup>
	Residual	38,035	151	0,252		
	Total	54,076	155			

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Hasil uji F pada Tabel delapan menunjukkan nilai F sebesar 15,921 dan p-value < 0,001, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $X_1$ ), tarif retribusi ( $X_2$ ), fasilitas pasar ( $X_3$ ), dan regulasi retribusi pasar ( $X_4$ ) dengan kepatuhan pembayaran retribusi ( $Y$ ) sehingga model regresi ini valid untuk digunakan dalam memprediksi populasi.

Tabel 9. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,207	0,461		4,783	0,000
	X1	-0,158	0,072	-0,159	-2,209	0,029
	X2	0,350	0,073	0,375	4,817	0,000
	X3	-,020	0,070	-0,020	-0,285	0,776
	X4	0,297	0,077	0,289	3,870	0,000

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Tabel 9 menyatakan hasil uji t pada model regresi. Nilai koefisien regresi tidak terstandarisasi (B) untuk variabel pengetahuan ( $X_1$ ) adalah -0,158 dengan nilai t sebesar -2,209 dan signifikansi 0,029, yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel

dependen. Untuk variabel tarif retribusi ( $X_2$ ), nilai koefisien B adalah 0,350, dengan  $t = 4,817$  dan  $p\text{-value} < 0,001$ , yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Variabel fasilitas pasar ( $X_3$ ) memiliki koefisien B sebesar -0,020, dengan  $t = -0,285$  dan  $p\text{-value} 0,776$ , yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan variabel regulasi retribusi pasar ( $X_4$ ) memiliki koefisien B sebesar 0,297, dengan  $t = 3,870$  dan  $p\text{-value} < 0,001$ , yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Secara keseluruhan, variabel-variabel  $X_2$  dan  $X_4$  menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi, sementara  $X_1$  menunjukkan pengaruh signifikan negatif, dan  $X_3$  tidak berpengaruh signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,545 <sup>a</sup>	0,297	0,278	0.50188

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan SPSS 25, 2024

Tabel 10 menyatakan hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,278 atau 27,8%. Ini berarti variabel pengetahuan, tarif retribusi, fasilitas pasar, dan regulasi retribusi pasar, mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen (kepatuhan pembayaran retribusi) sebesar 27,8%. Sisa 72,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel pengetahuan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi 0,029, yang mendukung hipotesis pertama ( $H_1$ ) bahwa pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi ( $Y$ ). Dengan demikian,  $H_1$  diterima, dan penelitian ini mengharuskan adanya pengaruh positif dari pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap kepatuhan pembayaran retribusi pasar ( $Y$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa pedagang di Pasar Antasari Banjarmasin akan lebih cenderung mematuhi kewajiban pajak jika wajib pajak memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang pajak. Hasil ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina (2023), yang menemukan bahwa pengetahuan berkorelasi positif dengan tingkat kepatuhan pembayaran retribusi pasar.

### Pengaruh Tarif Retribusi Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil uji T pada model regresi linier dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, yaitu menunjukkan bahwa tarif retribusi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi ( $Y$ ). Artinya, perubahan tarif retribusi akan memengaruhi atau berkontribusi pada perubahan kepatuhan pembayaran retribusi pasar di Pasar Antasari Banjarmasin (Chantika et., 2023). Pembayaran retribusi akan meningkat atau menurun secara signifikan seiring dengan perubahan tarif retribusi. Temuan ini sependapat dengan penelitian Sari (2018) yang mengungkapkan bahwa tarif retribusi jasa pasar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan pembayaran serta penerimaan retribusi. Namun, hasil penelitian lapangan menyatakan bahwa tingkat kepatuhan pedagang dalam membayar pajak pasar tidak dipengaruhi oleh tingginya atau rendahnya tarif yang ditetapkan. Seberapa tinggi pun tarif retribusi, kepatuhan pedagang untuk membayar pajak pasar tidak akan terpengaruh jika mereka tidak menyadari pentingnya membayar retribusi. Penelitian Sari (2018) mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa kesadaran pedagang berpengaruh positif terhadap keinginan untuk membayar retribusi.

### **Pengaruh Fasilitas Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh fasilitas pasar ( $X_3$ ) terhadap kepatuhan pembayaran retribusi ( $Y$ ) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji parsial model regresi linier adalah 0,776, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak, yang berarti fasilitas pasar ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Antasari Banjarmasin. Dengan kata lain, jika terjadi perubahan pada fasilitas pasar tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi pada konteks model regresi yang digunakan (Sarijan et al., 2022). Temuan ini sependapat dengan penelitian Antikasari (2023), yang menyatakan bahwa fasilitas pasar ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul. Penelitian ini juga mendukung temuan Rahmawati (2021), yang menyatakan bahwa prasarana dan sarana pasar tidak memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan retribusi di Kota Padang. Dengan demikian, fasilitas pasar tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi seperti yang diharapkan.

### **Pengaruh Regulasi Retribusi Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pengaturan retribusi pasar ( $X_4$ ) terbukti memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi ( $Y$ ) di Pasar Antasari Banjarmasin. Hal ini tercermin dari hasil uji  $t$  pada model regresi linier yang menyatakan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Di Pasar Antasari, kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi dipengaruhi secara positif oleh pengaturan retribusi pasar. Artinya, semakin baik pengaturan retribusi pasar, semakin tinggi pula kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi (Maulidia et al., 2024). Temuan ini sependapat dengan penelitian Antikasari (2023), yang menyatakan bahwa regulasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa jika regulasi mengenai retribusi pasar diperketat, maka kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang juga akan meningkat. Peningkatan kepatuhan pembayaran pedagang juga akan mendorong peningkatan regulasi tentang retribusi pasar (Irawati et al., 2023).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang di Pasar Antasari Banjarmasin cenderung lebih patuh membayar pajak jika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentangnya. Selain itu, tarif retribusi juga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi di Pasar Antasari. Perubahan tarif retribusi akan berpengaruh pada tingkat kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi, di mana kenaikan atau penurunan tarif akan berdampak signifikan terhadap jumlah pembayaran retribusi. Di sisi lain, fasilitas pasar tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi. Dengan kata lain, perubahan fasilitas pasar tidak akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pedagang dalam membayar retribusi, sesuai dengan model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Terakhir, regulasi retribusi pasar memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pembayaran retribusi di Pasar Antasari Banjarmasin.

### **KETERBATASAN & SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Pemerintah Daerah diharapkan dapat memperbarui dan menyempurnakan Peraturan Daerah yang ada, agar pedagang tidak merasa terbebani dengan tarif retribusi yang dikenakan. 2) Pengelolaan retribusi di Pasar Antasari diharapkan dapat fokus pada peningkatan prasarana, pelayanan, dan fasilitas pasar, sambil terus menjaga dan memperbaiki peraturan yang ada untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran. Pedagang diharapkan untuk membayar retribusi secara rutin dan patuh dengan ketentuan yang berlaku. 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk

melakukan kajian yang lebih luas lagi mengenai kepatuhan pedagang dalam pembayaran retribusi, guna mendukung pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD).

## REFERENSI

- Antikasari, Y., & Ratang, W. (2023). Strategi Peningkatan Retribusi Pasar Youtefa, Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pengelolaan Retribusi Pasar Youtefa Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Jayapura). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*.
- Chantika, W., Sofia Ardelia, A., & Putri. (2023). Kurangnya Tingkat Kesadaran Pedagang Dalam Membayar Retribusi Pasar (Studi Kasus Pasar Flamboyan Kota Pontianak). *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1, 2023.
- Ersyafdi, I. R. (2021). Dampak COVID-19 terhadap Tabungan dan Investasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 191-200.
- Fatihudin, D. (2020). *Metodologi Penelitian (Rev)*. Zifatama Publisher.
- Fatmala, W., Husriah, & Farida, E. Y. (2024). Regulasi Retribusi, Fasilitas Pelayanan Pasar, Tarif Retribusi Dan Kemauan Membayar Retribusi Pasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 12.
- Irawati, W., Utami, T., & Barli, H. (2023). Pengenalan Pajak untuk UMKM pada Balai Besar Perluasan Tenaga Kerja. In *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.icma-nasional.or.id/index.php/JURDIASRA>
- Kristina, K., Herdi, H., & Rangga, Y. D. P. (2023). Analisis Penerimaan Retribusi Pasar Alok Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka (Studi Kasus Pada Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 101-122. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1197>
- Maulidia, R., Sudarmanto, E., Puspa Permata, C., Aswat, I., & Rahayu, S. (2024). Pengenalan Dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha EMKM guna Perluasan Segmen Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA)*, 2(1), 3026-3743. <https://doi.org/10.61754/jusdiasra.v1i1.48>
- Rahmawati, H., & Widodo, H. (2021). Kesadaran Hukum Pedagang Pasar Berkaitan Dengan Retribusi Pasar Guna Menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Retribusi Pasar Di Pasar Kota Kabupaten Bojonegoro).
- Rizal, F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar di Pasar Rangkasbitung.
- Sari, F. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Kelas I Di Kota Malang.
- Sarijan, S., Sjarlis, S., & Kitta, S. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengawasan Dan Kesadaran Wajib Retribusi Terhadap Penerimaan Retribusi Pasar Pada Uptd Pasar Kota Parepare. *JURNAL THE MANUSAGRE*, 1, 148-160.
- Sofida, Y., Zefriyenni, Z., & Lusiana, L. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Solok. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2000-2010. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.1872>
- Wafi, U. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Retribusi Di Pasar Tanggul Jember. *Jurnal Ekonomi Syariah*.